

**KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA  
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI**

Dwi Ayu Putri, Kamarudin, Yundi Fitrah  
FKIP Universitas Jambi

**ABSTRACT**

This study aims to obtain information about the ability to write drama script based on elements of drama builder that is (1) plot, (2) character and character, (3) dialog, (4) prologue, (5) theme, (6) the mandate of students of class VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi Lesson Year 2017/2018. Type is descriptive because it describes the object, as it is in accordance with the facts. The approach used is quantitative. Because the data is expressed in the form of numbers. The subject of this research is the students of class VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. The technique used in sampling is stratified sampling, amounting to 23 students. The results of this study showed that the ability to write a script drama students of class VIII B Junior High School 1 Muaro Jambi reached a value of 74.1. based on table percentage Ability to write drama script value is located at intervals 60-74 and berkreteria enough capable. The value can be described as follows: (1) plot, get the value of 75.21 with the category capable (2) figures and characterizations, get the value of 74 with enough category (3) dialogue, get the value 80 with the category capable (4) prolog , obtained a score of 70 with a category capable enough (5) the theme, obtained a value of 72.17 with enough category (6) mandate, get the value of 73 with enough category. Based on the results of this study, it was concluded that the ability to write script drama students of class VIII B Junior High School 1 Muaro Jambi quite capable. According to the result the average value is 74.1 with interval 60-74. The element of low value in writing drama script is the element of prologue and theme.

**Key Words:** *ability, writing, advertisement*

Korespondensi berkaitan dengan artikel bisa melalui email [dwiayuputri82@gmail.com](mailto:dwiayuputri82@gmail.com).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya sampai kepada bangsa yang tinggi peradabannya. Persoalan itu sendiri muncul bersamaan dengan keberadaan manusia di dalam lingkungannya, hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk yang selalu mendapat bimbingan dan bantuan dalam hidupnya lebih jauh dari itu manusia harus pula dapat mendidik dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya yang ada di lingkungan sekitarnya.

“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.” (Tarigan, 2013:3). Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banhak dan teratur.

“Di Sekolah Menengah Pertama terdapat Standar Kompetensi tentang Menulis naskah drama yaitu Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama. Satu diantara kompetensi Dasarnya adalah menulis kreatif naskah drama dalam satu babak” (BSNP, 2006:238). Dalam kegiatan pembelajaran tentang menulis banyak sekali ragam atau jenis tulisan, seperti: menulis paragraph, menulis karya ilmiah, menulis hasil laporan, menulis berita, dan menulis karya sastra.

Menurut Endraswara (2011:13) “ drama merupakan sarana yang paling efektif dan langsung untuk melukiskan dan menggarap konflik sosial, dilema sosial, dan problema personal tanpa menanggung konsekuensi khusus dari aksi kita”. Alasan peneliti mengambil Drama adalah ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis dalam menulis naskah drama terutama dalam memahami tokoh dan penokohan, plot, dan struktur drama lainnya”.

Ketika peneliti berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Muaro Jambi, nilai menulis naskah drama peserta didik tergolong di bawah rata-rata nilai ketuntasan, Ketika diberi tugas menulis naskah drama. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama yang membuat rendahnya menulis naskah drama peserta didik.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal dengan guru bahasa Indonesia pada tanggal 12 september 2017. SMP Negeri 1 Muaro Jambi merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Favorit di Muaro Jambi yang berkualitas, Hal ini terlihat dari lengkapnya sarana dan prasarana dan juga tingginya tingkat kelulusan UN di sekolah ini. Di SMP 1 Muaro Jambi penulis memilih Kelas VIII B sebagai subjek penelitian.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran atau gagasan dengan baik sehingga siswa menjadi malas untuk menulis dan biasanya pembelajaran menulis akan memakan waktu lebih lama dari pembelajaran lainnya. Adapun alasan penulis memilih kelas VIII B karena kelas VIII B lemah dalam pembelajaran menulis naskah drama. Maka dari itu pembelajaran menulis naskah drama penting untuk dideskripsikan, karena proses pengajaran menulis naskah drama terdapat dalam kurikulum. Materi ini perlu diajarkan kepada siswa dan perlu ditangani secara sungguh-sungguh sehingga pembelajaran menulis naskah drama terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat lebih jauh lagi bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama yang dimiliki oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Peneliti mengangkat masalah tersebut dengan judul “Kemampuan Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau landasan teori. Teori yang dimaksud sebagai berikut: “menulis adalah kegiatan penuangan informasi pikiran (gagasan atau pendapat), perasaan (keinginan) atau pengalaman dalam bahasa tulis yang dimaksud untuk dikomunikasikan kepada pihak lain atau pembaca” (Budiono 2005:5). “Pada kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa keterampilan menulis yang dituntut pada kompetensi dasar, diantara menulis laporan, menulis surat dinas, menulis petunjuk, dan menulis naskah drama” (Ismawati,2011:45). pengajaran tentang teori naskah drama, membahas tentang teori dan menulis sebuah naskah drama. sedangkan teori tentang pengajaran apresiasi drama membahas tentang naskah dan pementasan drama”.(Waluyo 2006:159) 2002:707) “Kemampuan (ability) dimaksudkan sebagai kesanggupan (capacity), kecakapan dan kekuatan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan mengandung berbagai unsur seperti keterampilan manual dan intelektual, bahkan sampai kepada sifat-sifat pribadi yang dimiliki”. ”.menurut Endraswara (2011:1) Drama adalah bentuk sastra yang dapat merangsang gairah dan mengasyikkan para pemain dan penonton sehingga digemari masyarakat Menurut Endraswara (2011:20) “setiap penulis naskah drama, akan membayangkan ada perjalanan cerita serta mewujudkan suatu struktur yang rapi. Struktur tersebut meliputi: plot, tokoh dan penokohan, tema, dialog, prolog, amanat. Keenam hal ini merangkai sebuah cerita yang unik”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Karena penelitian ini menghasilkan data berupa angka hasil penilaian Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif kemampuan siswa kelas VIII B dalam menulis naskah drama di SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang berjumlah 23 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B ditinjau dari Hakikat dan struktur drama. Sedangkan sumber data penelitian ini yaitu teks naskah drama hasil tulisan siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Jenis validitas yang digunakan yakni validitas isi. Jenis reliabilitas yang digunakan yaitu reliabilitas rater jenis interater (antar penilai). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, pada subbab ini dideskripsikan gambaran Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan unsur pembangun drama seperti plot, tokoh dan penokohan, dialog, prolog, tema, dan amanat. Skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dalam menerapkan masing-masing aspek tersebut adalah 5, dan skor terendahnya adalah 1. Pemerolehan nilai Kemampuan menulis Naskah Drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi mencapai nilai 74,1 cukup mampu. Berdasarkan tabel kriteria interval persentase menulis naskah drama, nilai tersebut terdapat pada interval 60-74 dengan kriteria cukup mampu

#### **4.1.1 Hasil Kemampuan Siswa dalam menulis Naskah Drama dalam menggunakan Plot**

Plot merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama. Secara umum gambaran Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan plot dapat dilihat tabel 9 lampiran 1. Penilaian dengan menggunakan plot yang telah dilakukan P1 dan P2 gambaran Kemampuan di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai siswa yaitu 1730 dari hasil tersebut untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dengan menggunakan plot, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100$$
$$\frac{1730}{23} \times 100$$
$$= 75,21$$

Setelah penghitungan nilai tersebut diketahui kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan plot memiliki kriteria cukup mampu, dengan memperoleh nilai 75,21. Berdasarkan tabel kriteria interval persentase kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi nilai tersebut terdapat pada interval 75-84. Dari tabel 8 pada lampiran 1, diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP negeri 1 muaro Jambi dengan menggunakan unsur plot, yaitu yang mendapat kategori sangat mampu (SM) sebanyak 1 siswa, kategori mampu (M) sebanyak 12 siswa, Kategori cukup mampu (CM) sebanyak 10 siswa. Untuk lebih jelasnya, maka pemamparan tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut.

#### **4.1.2 Hasil Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama dalam Menggunakan Tokoh dan Penokohan**

Setelah melakukan penelitian terhadap kemampuan Siswa menulis naskah drama dengan menggunakan unsur tokoh dan penokohan, dapat diketahui melalui penjabaran berikut. Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan unsur tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu diperhatikan serta tidak pernah lepas dari unsur tersebut dalam menulis naskah drama. Secara umum, gambaran kemampuan tersebut dapat dilihat dalam tabel 9 pada lampiran 2. Penilaian dengan menggunakan tokoh dan penokohan yang dilakukan oleh P1 dan P2 maka dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 1700. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di atas, untuk lebih jelasnya nilai rata-rata tersebut dimasukkan ke dalam rumus persentase di bawah ini:

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{1700}{23} \times 100$$

$$=74$$

Setelah penghitungan nilai tersebut diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan tokoh dan penokohan berkriteria cukup mampu, karena memperoleh nilai 74. Berdasarkan tabel kriteria interval persentase Kemampuan menulis naskah drama nilai tersebut terdapat pada interval 60-74.

#### **4.1.3 Hasil Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama dalam Menggunakan Dialog**

Setelah mengetahui kemampuan siswa menulis naskah drama dengan menggunakan unsur plot, tokoh dan penokohan. Dapat diketahui juga kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan dialog. Unsur dialog merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu diperhatikan serta tidak pernah terlepas dari unsur tersebut dalam menulis naskah drama.

Secara umum, gambaran Kemampuan tersebut dilihat dalam tabel 10 pada lampiran 3. Penilaian dengan menggunakan dialog yang dilakukan oleh P1 dan P2 maka dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 1840 berdasarkan lampiran 3. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel interval, untuk lebih jelasnya nilai rata-rata tersebut dimasukkan ke dalam rumus persentase di bawah ini:

$$\frac{n}{N} \times 100$$
$$\frac{1840}{23} \times 100$$
$$=80$$

Nilai tersebut diketahui Kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi menggunakan dialog berkriteria cukup ampu, karena memperoleh nilai 80. Berdasarkan Tabel kriteria interval persentase Kemampuan menulis naskah drama nilai tersebut terdapat pada interval 75-84.

#### **4.1.4 Hasil Kemampuan Siswa dalam menulis askah drama. Berikut disajikan tabel penilaian**

Prolog yang merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu dipertikan dalam menulis naskah drama. Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi menggunakan prolog. Secara umum, gambaran Kemampuan tersebut dapat dilihat dalam tabel 11 pada lampiran 4. Berdasarkan hasil penilaian P1 dan P2 maka dapat diketahui hasil dari penjumlahan nilai rata-rata mencapai 1610. Setelah mengetahui hasil nilai secara keseluruhan maka dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100$$
$$\frac{1610}{23} \times 100$$
$$=70$$

Setelah penghitungan nilai tersebut diketahui kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B dengan menggunakan prolog memiliki kriteria cukup mampu, karena memperoleh nilai 70. Berdasarkan Tabel kriteria interval persentase Kemampuan menulis naskah drama nilai tersebut terdapat pada interval 60-74. Dari Tabel 11 pada lampiran 4, diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi menggunakan prolog, yaitu yang mendapat kategori mampu (M) sebanyak 5 siswa, dan kategori Cukup mampu (CM) sebanyak 18 siswa.

#### **4.1.5 Hasil Kemampuan Siswa menulis Naskah Drama dalam Mengemas Tema**

Kemampuan menulis naskah drama dalam mengemas tema merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama. Berikut disajikan tabel penilaian kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam mengemas tema.

Secara umum, gambaran Kemampuan tersebut dapat dilihat dalam table 12 pada lampiran 5. Penilaian dari P1 dan P2 pada hasil kerja siswa maka dapat diketahui hasil dari penjumlahan nilai rata-rata mencapai 1660. Hal ini terlihat pada tabel interval dalam menulis naskah drama dengan mengemas tema. Setelah mengetahui hasil nilai secara keseluruhan maka dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{1660}{23} \times 100$$

$$= 72,17$$

Setelah penghitungan dari rumus persentase tersebut diketahui kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi mengemas tema berkriteria cukup mampu, karena memperoleh nilai rata-rata 72,17. Berdasarkan Tabel kriteria interval presentase kemampuan Menulis naskah drama nilai tersebut terdapat pada interval 60-74. Dari Tabel 12 pada lampiran 5, diketahui nilai rata-rata Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam mengemas tema, hanya mendapat 2 kategori mampu (M) sebanyak 6 siswa, dan kategori cukup mampu (CM) sebanyak 17 siswa.

#### **4.1.6 Hasil Kemampuan Siswa Menulis Naskah Drama dalam Menggunakan Amanat**

Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan unsur amanat merupakan salah satu unsur pembangun drama yang perlu diperhatikan serta tidak pernah lepas dari unsur tersebut dalam menulis naskah drama. Secara umum, gambaran Kemampuan tersebut dapat dilihat dalam tabel 13 pada lampiran 6. Penilaian Mengemas amanat yang dilakukan oleh P1 dan P2 dari hasil tulisan siswa maka dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 1670. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel diatas, untuk lebih jelasnya nilai rata-rata tersebut dimasukkan kedalam rumus persentase di bawah ini.

$$\frac{n}{N} \times 100$$

$$\frac{1670}{23} \times 100$$

$$= 73$$

Setelah penghitungan nilai tersebut diketahui kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan mengemas amanat memiliki kriteria cukup mampu, karena memperoleh nilai 73. Berdasarkan Tabel kriteria interval persentase Kemampuan menulis naskah drama nilai tersebut terdapat pada interval 60-74.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi memiliki kriteria cukup mampu. Hasil tersebut didapat dengan pengolahan data yang berdasarkan unsur-unsur pembangun drama yang meliputi

(1) Plot, (2) Tokoh dan Penokohan, (3) Dialog, (4) Prolog, (5) Tema, (6) Amanat. Berdasarkan 6 sistematika penulisan naskah drama.

Hasil siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam menulis naskah drama berdasarkan unsur-unsur dan sistematika penulisan naskah drama tersebut akan dibahas sebagai berikut. Dari hasil nilai rata-rata 74,1 dengan interval 60-74. Hasil tersebut didapat dari pengolahan data P1 dan P2 dengan penilaian berdasarkan unsur-unsur pembangun drama meliputi alur (plot), menggambarkan tokoh dan penokohan, penggunaan dialog, penggunaan prolog, mengemas tema, dan menggunakan amanat.

Hasil siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam menulis naskah drama berdasarkan unsur-unsur tersebut. Akan dibahas sebagai berikut.

#### 1. Plot

Menurut Endraswara (2011:22) "plot adalah jalan cerita". Alur ini yang akan mengantarkan lakon menjadi semakin menarik. Menurut Waluyo (2006:14) merinci alur berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

a. Alur maju: atau biasa disebut alur lurus. Alur ini mempunyai tahapan yang lurus mulai dari pengenalan, pembeberan mula, konflik, klimaks, antiklimaks, penyelesaian.

b. Alur mundur: atau sorot balik adalah alur yang memulai cerita dengan penyelesaian. Alur ini lebih sering kita temui pada cerita-cerita yang menggunakan setting waktu di masa lampau. Seorang penulis yang menggunakan alur ini harus pintar dalam menyusun cerita agar cerita tidak membingungkan pembaca,

c. Alur campuran: Alur ini adalah alur yang diawali dengan klimaks, kemudian melihat lagi masa lampau dengan diakhiri dengan penyelesaian. Alur ini jarang sekali digunakan oleh penulis karena sulit dipahami.

Pada hasil penelitian terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian alur yang digunakan adalah alur maju karena siswa mulai menulis dengan pengenalan tokoh, konflik, klimaks dan penyelesaian. Pada hasil penelitian dikatakan berbeda karena tidak terdapat pembeberan mula dan antiklimaks. Dari hasil pengolahan data diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Kemampuan menggunakan alur/plot, yaitu memperoleh nilai 75,21. Nilai tersebut berada pada interval 75-84 dengan kriteria mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai sangat mampu, 12 yang mendapatkan nilai mampu dan 10 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah cukup mampu menggunakan plot yang benar-benar dikuasai dan dimengerti oleh pengarang untuk dapat dipaparkan secara jelas dan dapat merangkai kejadian dalam cerita yang telah disusun secara teratur untuk membangun suatu cerita. Dari hasil penilaian tulisan siswa yang menggunakan plot berdasarkan kriteria penilaian, diketahui bahwa dari 5 kriteria penilaian siswa hanya menerapkan 2 sampai 3 kriteria penilaian saja.



## 2. tokoh dan Penokohan

Cara menulis tokoh dan penokohan dalam suatu naskah drama maka perlu memperhatikan beberapa hal yaitu, menurut Aminuddin (2011:80) menjelaskan bahwa: “Dalam upaya memahami watak pelaku pembaca dapat menelusuri lewat (1) tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, (2) gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun caranya berpakaian, (3) menunjukkan bagaimana perilakunya, (4) melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, (5) memahami bagaimana jalan pikirannya, (6) melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya, (7) melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya, (8) melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain itu memberikan reaksi terhadapnya, dan (9) melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi dalam tokoh yang lainnya”.

hasil penelitian terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian tokoh dan penokohan yang digunakan adalah siswa langsung membuat tokoh dan penokohan tidak melihat gambaran terlebih dahulu dan tidak melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain memberikan reaksi dalam tokoh yang lain. Pada hasil penelitian dikatakan berbeda karena tidak sesuai dengan teori di atas. Selanjutnya, kemampuan siswa menggambarkan tokoh dan penokohan dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Memiliki kriteria yang sama dengan alur/plot yaitu cukup mampu dengan nilai 74. Hal ini nilai 74 berada pada interval 60-74. Dari hasil tulisan siswa, unsur tokoh dan penokohan sudah cukup mampu memenuhi 4 kriteria yang disajikan.

Dari hasil pengolahan data diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Kemampuan menggunakan tokoh dan penokohan, yaitu memperoleh nilai 74. Nilai tersebut berada pada interval 60-74 dengan kriteria cukup mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai sangat mampu, 7 yang mendapatkan nilai mampu dan 14 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah cukup mampu menggambarkan tokoh dan penokohan yang melukiskan watak seorang tokoh baik keadaan lahir maupun batinnya. Dari hasil penilaian tulisan siswa yang menggunakan tokoh dan penokohan berdasarkan kriteria penilaian, diketahui bahwa 4 kriteria penilaian saja.

## 3. Dialog

Ragam bahasa dalam dialog tokoh-tokoh drama adalah bahasa lisan yang komunikatif dan baku ragam bahasa tulis. Hal ini disebabkan, karena drama adalah potret kenyataan. Menurut Endraswara (2011:21) “dialog adalah bagian dari naskah drama yang berupa percakapan antara satu tokoh dengan yang lain”. Begitu pentingnya kedudukan dialog di dalam sastra drama, sehingga tanpa kehadirannya, suatu karya sastra tidak dapat digolongkan ke dalam karya sastra

drama. hasil penelitian tidak terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian dilalaog yang digunakan sesuai dengan teori dialog menurut Endraswara yaitu dialog yang digunakan berupa percakapan antara satu tokoh dengan tokoh yang lain. Begitu pentingnya kedudukan dialog didalam sastra drama. Selanjutnya, kemampuan siswa menggambarkan dialog dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Memiliki kriteria mampu dan berbeda dengan alur/plot yaitu cukup mampu dengan nilai 80. Hal ini nilai 80 berada pada interval 75-84. Dari hasil tulisan siswa, unsur dialog sudah mampu memenuhi 4 kriteria yang disajikan.

Dari hasil pengolahan data diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro jambi Kemampuan menggunakan tokoh dan penokohan, yaitu memperoleh nilai 80. Nilai tersebut berada pada interval 75-84. dengan kriteria mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 8 siswa yang mendapat nilai sangat mampu, 7 yang mendapatkan nilai mampu dan 8 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah mampu mengemas dialog yang terdiri dari percakapan secara lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih. Dari hasil penilaian tulisan siswa menerapkan 3 sampai 4 kriteria dari 5 kriteria penilaian yang disajikan.

### 3. Prolog

Menurut Endraswara (2011:23) “prolog adalah naskah yang ditulis pengarang pada bagian awal”. Biasanya memuat pengenalan pemain. Pemain dengan ekspos yang berbeda-beda keluar panggung cerita, dikenalkan oleh pengarang. Pada dasarnya, prolog merupakan pengantar naskah yang dapat berisi satu atau beberapa keterangan atau pendapat pengarang tentang cerita yang akan disajikan. hasil penelitian terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian prolog yang digunakan adalah siswa hanya membuat pengenalan pemain tetapi tidak membuat pengenalan pemain dengan ekspos yang berbeda-beda. Pada hasil penelitian dikatakan berbeda karena tidak sesuai dengan teori di atas.

Selanjutnya, kemampuan siswa menggunakan prolog dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Memiliki kriteria cukup mampu dan berbeda dengan dialog yaitu cukup mampu dengan nilai 70. Hal ini nilai 70 berada pada interval 60-74. Dari hasil tulisan siswa, unsur prolog sudah cukup mampu memenuhi 3 kriteria yang disajikan. Dari hasil pengolahan data diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro jambi Kemampuan menggunakan prolog, yaitu memperoleh nilai 70. Nilai tersebut berada pada interval 60-74. dengan kriteria cukup mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 5 yang mendapatkan nilai mampu dan 18 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah cukup

mampu menggunakan prolog pada awal cerita yang disebut sebagai pengantar naskah yang dapat berupa dialog. Dari 5 kriteria yang disajikan siswa hanya mampu menerapkan 3 kriteria penilaian saja

#### 4. Tema.

Menurut Waluyo (2006:26) “tema merupakan struktur dalam dari sebuah karya sastra”. Tema adalah suatu yang menjiwai cerita atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita. Dalam tema tersirat amanat atau tujuan pengarang menulis cerita. Tema dalam drama dapat terjabar dalam setiap satuan peristiwa dalam cerita, misalnya melalui tingkah laku atau jalan hidup pelakunya. Kata ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tithenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Hasil penelitian terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian tema yang digunakan adalah tema yang tidak begitu menjiwai cerita maka dari hasil penelitian terdapat kesulitan dalam menentukan tema yang menjadi pokok permasalahan dalam cerita. Pada hasil penelitian dikatakan berbeda karena tidak sesuai dengan teori di atas.

Selanjutnya, kemampuan siswa menggunakan tema dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi memiliki kriteria cukup mampu dan berbeda dengan prolog yaitu cukup mampu dengan nilai 72,17. Hal ini nilai 60,74 berada pada interval 60-74. Dari hasil tulisan siswa, unsur tema sudah cukup mampu memenuhi 3 kriteria yang disajikan. Dari hasil pengolahan data diketahui kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi kemampuan menggunakan tema, yaitu memperoleh nilai 72,17. Nilai tersebut berada pada interval 60-74. dengan kriteria cukup mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 6 yang mendapatkan nilai mampu dan 17 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah mampu menggunakan tema menemukan gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal salah satunya adalah membuat tulisan. Dari hasil penilaian tulisan siswa menerapkan 3 kriteria dari 5 kriteria penilaian yang disajikan.

#### 5. Amanat

Amanat yang hendak disampaikan pengarang melalui cerita harus dicari oleh pembaca. Menurut Sumardjo dan Saini (1997:56) “Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya”. Seorang pengarang cerita ada atau tidak sadar pasti akan menyampaikan amanat dalam karyanya itu. Jika tema karya sastra berhubungan dengan makna dari karya itu. Hasil penelitian terdapat perbandingan antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian amanat yang digunakan adalah siswa hanya bercerita dan tidak memberikan pesan moral kepada pembaca. Ada yang membuat amanat atau pesan moral tetapi tidak semuanya membuat amanat atau pesan moral yang disampaikan didalam cerita

Selanjutnya, kemampuan siswa mengemas amanat dalam menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Memiliki kriteria mampu dan berbeda dengan alur/plot yaitu cukup mampu dengan nilai 80. Hal ini nilai 80 berada pada interval 75-84. Dari hasil tulisan siswa, unsur dialog sudah mampu memenuhi 4 kriteria yang disajikan. Dari hasil pengolahan data diketahui Kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi Kemampuan menggunakan tokoh dan penokohan, yaitu memperoleh nilai 73. Nilai tersebut berada pada interval 60-74. dengan kriteria cukup mampu. Hal ini diketahui ada sebanyak 10 yang mendapatkan nilai mampu dan 13 yang mendapatkan nilai cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa sudah mampu mengemas amanat yang disampaikan dalam cerita atau pesan yang terdapat dalam cerita. Dari hasil penilaian tulisan siswa menerapkan 2 sampai 3 kriteria dari 5 kriteria penilaian yang disajikan.

## 2. Berdasarkan Sistematika Penulisan naskah Drama

Hasil pengolahan data diketahui kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dalam menulis naskah drama berdasarkan sistematika penulisan naskah drama berkriteria cukup mampu yang berada pada interval 60-74. Hal ini karena siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi memperoleh nilai 74. Dari perolehan nilai rata-rata diketahui 3 siswa yang memperoleh nilai rata-rata 5 yang memperoleh nilai rata-rata 4 terdapat 9 siswa yang cukup mampu menulis naskah drama mengikuti sistematika penulisan naskah drama, sedangkan selebihnya diketahui cukup mampu. Perolehan tersebut membuktikan bahwa siswa cukup mampu mengikuti aturan penulisan naskah drama yang sudah ada, kesalahan banyak dilakukan adalah dalam menentukan tema, karena dalam sebuah tulisan pastilah mempunyai sebuah tema yang cukup menarik atau ide pikiran yang menarik agar pembaca tertarik membacanya. Hal ini disebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam membuat tema atau ide yang menarik kenyataannya sistematika penulisannya kurang diperhatikan dalam pembelajaran menulis. “salah satu yang membedakan karya fiksi satu dengan yang lainnya adalah cara penulisannya dan cara menuangkan gagasan atau ide pikiran kedalam sebuah karya sastra”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi” memiliki kategori cukup mampu. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan plot mendapat nilai rata-rata 75,21 tergolong mampu. Kemampuan menulis naskah drama kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan tokoh dan penokohan mendapat nilai rata-rata 74 tergolong cukup mampu.

Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan dialog mendapat nilai rata-rata 80 tergolong mampu. Selanjutnya, Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi prolog mendapat nilai rata-rata 70 tergolong cukup mampu. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan menggunakan tema mendapat nilai rata-rata 72,17 tergolong cukup mampu. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi menggunakan amanat mendapat nilai rata-rata 73 tergolong cukup mampu.

### **Saran**

Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap menulis drama “Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Muaro Jambi”. Untuk melengkapi mengenai penulisan naskah drama, penulis menyampaikan saran agar:  
Kepada siswa disarankan untuk lebih ditingkatkan pembelajaran menulis naskah drama dengan memperhatikan struktur drama yaitu pada penggunaan prolog. dan kepada siswa disarankan untuk lebih di pertahankan pembelajaran menulis naskah drama pada penggunaan dialog.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, M. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : PT. Angkasa.
- Aminudin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto. S. 2002. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono, H. 2005. *menulis secara sistematis dan terarah*. Departemen pendidikan Nasional Universitas Jambi.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dwijandono. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung
- Endraswara. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Cetakan 1. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Esten. 1990. *Sastra Indonesia dan Tadisi Sub Kultur*. Bandung: Angkasa.
- Ismawati. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- , 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Cetakan 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Luxembur. 1991. *Tentang Sastra*. Jakarta : Intermedia.
- Nurgiyantoro. B. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University press.
- Tarigan. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Thobroni. 2008. *Asyiknya Posa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Waluyo. 2006. *Drama : Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Cetakan 1. Surakarta: LPP, UNS Press.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Pustaka